

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama saat siswa ingin terjun ke dunia kerja. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas diri, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan. Menurut Indy dkk (2019) Pendidikan juga memberikan kemajuan pemikiran umat manusia, sehingga taraf hidup mereka meningkat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 ayat 1, yang menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui 3 jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi sedangkan pendidikan nonformal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Salah satu jenjang pendidikan formal yaitu pendidikan menengah yang disebut dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan pendidikan bidang kejuruan yang didirikan untuk membentuk lulusan yang siap kerja berdasarkan minat dan bakat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990 mengenai Pendidikan Menengah, bahwa pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan dalam jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan anak didik untuk pekerjaan tertentu. Hal ini juga diperkuat Dalam Permendikbudristek Nomor. 47 Tahun 2023 pasal 15 ayat 3 a yaitu Pelaksanaan kegiatan pendidikan bidang kurikulum dan pembelajaran pada pendidikan menengah kejuruan diselaraskan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja berdasarkan standar kompetensi kerja.

SMK Forward Nusantara merupakan salah satu lembaga pendidikan formal menengah kejuruan. Jurusan yang dimiliki oleh SMK Forward Nusantara yaitu Teknik Komputer Jaringan, Tata Kecantikan Kulit, Desain Komunikasi Visual,

Tata Boga, dan Teknik Mesin. Jurusan tata kecantikan kulit merupakan salah satu jurusan yang mempersiapkan siswa menjadi seseorang yang profesional di bidang industri kecantikan. Dalam industri kecantikan membutuhkan keterampilan baik dalam bidang facial, body treatment, Tata rias wajah dan perawatan rambut. Maka hal ini didukung oleh mata pelajaran yang dimiliki jurusan Tata kecantikan kulit SMK Forward Nusantara yaitu teknik perawatan wajah, body massage, make-up, nail art, hingga manicure dan pedicure. Perawatan wajah dan body massage merupakan kedua mata pelajaran yang dapat mempersiapkan siswa tata kecantikan kulit kedalam profesi *Beauty Therapist*. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bu desy selaku guru mata pelajaran facial dan body treatment yang mengatakan bahwa sekolah lebih berfokus pada kecantikan kulit, dan hubungan yang terjalin dalam industry klinik kecantikan atau dokter estetika.

Dalam jurusan Tata Kecantikan Kulit yang dimiliki oleh SMK Forward Nusantara, dapat menjadikan siswa mempunyai peluang terhadap profesi yang berhubungan dengan keahlian yang dimiliki. Dalam KEMENDIKBUD dijelaskan bahwa terdapat 5 profesi untuk jurusan Tata Kecantikan kulit dan rambut yaitu Make Up Artist (MUA), Beautician, Hair Stylist, Beauty Blogger/Vlogger dan Beauty Therapist.

*Beauty therapist* merupakan profesi seseorang yang ahli dalam melakukan berbagai jenis perawatan kecantikan, seperti facial, dan body treatment. Seorang Beauty therapist secara umum bekerja pada sektor komersial, memberikan penawaran khusus, memberikan perawatan dan saran untuk kecantikan kulit, perawatan badan, pijat untuk klien. Terdapat kaitan langsung antara bentuk perawatan, kualitas pelayanan yang diberikan, dan harga yang dibebankan terhadap klien. Sehingga untuk menjadi seorang *beauty therapist* harus mempunyai pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan prospek tenaga kerjanya. Dalam jurusan Tata Kecantikan Kulit yang dimiliki oleh SMK Forward Nusantara salah satu yang mempersiapkan siswa siswanya, memfasilitasi dan juga turut mendorong minat siswa kedalam profesi tersebut. Berdasarkan survey pendahuluan melalui penyebaran kuisioner (google form) mendapatkan data bahwa 100% siswa Tata Kecantikan Kulit mengetahui dan tertarik dengan profesi *beauty therapist*. Sehingga dapat dikatakan terdapat keinginan atau juga rasa ketertarikan dari siswa

untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sebagai siswa yang tergabung dalam jurusan Tata Kecantikan Kulit.

Dalam membekali dan mempersiapkan siswa Tata Kecantikan Kulit dengan pengetahuan dan keterampilan dibidang kecantikan kulit, SMK Forward Nusantara mampu mengembangkannya dengan hasil belajar siswa. baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Sari (2020) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran, serta bukti keberhasilan siswa dalam mata pelajaran. Lebih lanjut, hasil belajar ini diukur melalui rata-rata hasil tes. Tes hasil belajar sendiri terdiri dari kumpulan pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa untuk mengukur kemajuan siswa dalam belajar.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai atau skor yang mereka peroleh melalui berbagai jenis penilaian. Kumpulan nilai tersebut pada mata pelajaran facial dan body treatment dapat digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan antara hasil belajar siswa dan minat mereka untuk menjadi *beauty therapist*. Jika hasil belajar siswa baik, hal ini bisa didorong oleh minat yang mereka miliki terhadap profesi Beauty Therapist. Namun, dalam kenyataannya, ada kalanya siswa memiliki minat yang tinggi, tetapi hasil belajar mereka masih belum optimal. Berdasarkan observasi penulis selama melaksanakan PKM di SMK Forward Nusantara, data sekunder dari ujian praktek siswa kelas X & XI Tata Kecantikan Kulit menunjukkan bahwa pada mata pelajaran facial, siswa kelas X memiliki rata-rata nilai 70, sedangkan pada mata pelajaran body treatment rata-ratanya 74. Sementara itu, pada kelas XI, nilai rata-rata pada mata pelajaran facial adalah 72,4 dan 68,7 pada mata pelajaran body treatment. Dengan melihat hasil belajar tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75. Oleh karena itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan agar dapat mendukung minat dan ketertarikan siswa terhadap profesi *beauty therapist*.

SMK Forward Nusantara juga memiliki Program wajib untuk setiap siswa kelas XII yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang dimana dilaksanakan untuk membekali siswa dalam pembelajaran berbasis dunia kerja, maka dari itu siswa akan mendapatkan pengalaman yang nyata dalam bidang yang dipelajarinya selama

ini disekolah. Dengan adanya Program PKL ini juga menjadi tahapan penting dalam proses peminatan karier, karena siswa dapat menilai langsung kesesuaian antara minat pribadi dan tuntutan pekerjaan di lapangan. Oleh karena itu, keterkaitan antara hasil belajar sebelum melaksanakan PKL dan minat terhadap profesi sangat penting untuk evaluasi kembali.

Minat sendiri diartikan sebagai sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat seseorang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan (Achru, 2019). Munculnya rasa minat juga didukung oleh berbagai faktor faktor yang ada, baik dalam faktor internal maupun eksternal. Minat juga memiliki indicator-indikator didalamnya yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan aktif siswa.

Sehingga dari fenomena diatas, menarik untuk diteliti lebih mendalam, terutama di lingkungan SMK Forward Nusantara, agar dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar siswa Tata Kecantikan Kulit dengan minat menjadi *beauty therapist*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai signifikansi hubungan antara hasil belajar dalam pengembangan kesiapan karier siswa di bidang kejuruan terhadap minat yang dimilikinya. Bagi siswa kelas X & XII sebagai sampel pada penelitian ini, agar dapat memberikan gambaran terhadap minat siswa, meningkatkan hasil belajar dengan cara mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dipunya sehingga siswa dalam memilih Beauty Therapist sebagai pilihan karir di masa depan dapat terwujud dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yaitu hubungan hasil belajar Siswa terhadap minat menjadi Beauty Therapist. Penulis memilih judul “Hubungan Hasil Belajar Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Forward Nusantara Terhadap Minat Menjadi *Beauty Therapist*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan penulis di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran facial dan body treatment masih

dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

2. Ketertarikan siswa terhadap profesi *beauty therapist* tinggi, namun tidak diikuti dengan hasil belajar yang tinggi
3. Hubungan hasil belajar siswa tata kecantikan kulit SMK Forward Nusantara dengan minat menjadi *beauty therapist*

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan penelitian agar lebih fokus dan tidak meluas. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan penulis akan membatasi penelitian ini pada judul Hubungan Hasil Belajar Siswa kelas X & XI Tata Kecantikan Kulit SMK Forward Nusantara Terhadap Minat Menjadi *Beauty Therapist*. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran facial dan body treatment. Siswa kelas X & XI Tata Kecantikan Kulit SMK Forward Nusantara merupakan subjek pada penelitian ini.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan pada penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan hasil belajar pada mata pelajaran facial dan body treatment siswa kelas X & XI tata kecantikan kulit SMK Forward Nusantara terhadap minat menjadi *beauty therapist*”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di dalam bidang pendidikan kejuruan dan pengembangan minat karir. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkuat teori teori yang menyatakan bahwa hasil belajar berhubungan dengan minat siswa SMK dalam memilih profesi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi/refleksi bagi siswa untuk lebih memahami hubungan antara hasil belajar dengan kesiapan siswa dalam menekuni profesi Beauty Therapist di masa depan.

2) Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami betapa pentingnya hasil belajar dalam membentuk minat siswa terhadap dunia kerja, sehingga mampu mengembangkan metode pengajaran yang lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan di industry kecantikan.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa bukan hanya mencapai hasil belajar yang baik, namun juga minat yang tinggi terhadap profesi di bidang kecantikan khususnya sebagai *beauty therapist*.

